

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap *financial distress* dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan yang dibuktikan oleh *Return On Asset* (ROA) dan *Total Asset Turnover* (TATO) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh *Price Book Value* (PBV) dan *Tobins`Q* pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Semakin meningkatnya kinerja keuangan maka semakin meningkat pula nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena kinerja perusahaan yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki laba yang tinggi pula. Laba tinggi tentunya diminati oleh investor sehingga investor banyak yang menanamkan dananya ke perusahaan karena perusahaan menganggap perusahaan yang memiliki laba tinggi, kemungkinan akan membayarkan dividen juga tinggi. Dengan demikian, investor merasa disejahterakan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis pertama diterima.
2. Kinerja keuangan yang dibuktikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Total Asset Turnover* (TATO) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* yang ditunjukkan oleh altman dan springate pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Semakin meningkatnya nilai kinerja keuangan maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Hal ini dapat terjadi karena kinerja perusahaan yang tinggi mencerminkan laba yang tinggi pula sehingga perusahaan memiliki cukup dana untuk kegiatan operasional perusahaan. Dengan demikian perusahaan tidak akan mengalami kesulitan keuangan dalam operasionalnya atau yang biasa

disebut dengan *financial distress*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis kedua diterima.

3. Nilai perusahaan yang dibuktikan dengan *Price Book Value* (PBV) dan *Tobins`Q* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress* yang ditunjukkan oleh altman dan springate pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Kemakmuran yang dimiliki pemegang saham rendah dimana terjadi adanya kesulitan keuangan yang dialami perusahaan tersebut sebelum kebangkrutan sehingga investor tidak dapat memberikan sinyal positif untuk berinvestasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis ketiga ditolak.
4. Kinerja keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress* dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. Hal ini disebabkan karena pada penelitian ini tidak ditemukan adanya pengaruh secara langsung variabel nilai perusahaan terhadap *financial distress*. Maka dari itu variabel intervening tidak dapat memediasi variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis keempat ditolak.

## 5.2. Keterbatasan

Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan oleh adanya keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Beberapa keterbatasan tersebut, antara lain:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga penelitian tidak bisa mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.
2. Periode penelitian yang digunakan masih relatif singkat yaitu 3 tahun.
3. Sampel dalam penelitian ini hanya berpusat pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020- 2022 dengan jumlah sampel yaitu 19 dari 22 perusahaan.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, saran yang dapat diberikan pada peneliti selanjutnya yaitu:

1. Bagi perusahaan, diharapkan manajemen perusahaan dapat meningkatkan kinerja dalam mempertahankan keuangan yang baik serta mengurangi kesulitan keuangan untuk peningkatan nilai perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah rentang waktu periode penelitian agar hasil yang didapatkan lebih representatif.
3. Bagi investor, melalui penelitian ini kiranya dapat menambah informasi dalam menentukan kriteria perusahaan yang baik sebelum melakukan kegiatan investasi.